# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pekerjaan di perkebunan kelapa sawit merupakan sebuah sistem, saling terkait dan berpengaruh antara satu tahap dengan tahap berikutnya. Misalnya jika melakukan panen kelapa sawit kurang baik akan mengakibatkan terjadinya kerusakan pada TBS dan akan naiknya ALB. Kerusakan yang terjadi pada TBS dapat berdampak pada kualitas pada buah yang akan di produksi. Dalam pengolahan kelapa sawit, faktor evakuasi TBS harus diperhatikan dengan baik, keterlambatan dalam pengevakuasian TBS akan berdampak pada lamanya pengangkutan TBS dari TPH menuju pabrik hal ini harus cepat dilakukan agar transport TBS dapat melakukan pengiriman buah dengan tepat waktu.

TBS merupakan bahan baku pembuatan CPO. Untuk menjamin tersedianya TBS secara tepat waktu dan dalam kondisi segar, maka pengadaan TBS ini harus ditunjang oleh ketersediaan sumber daya lainnya, seperti tenaga kerja, peralatan panen dan kendaraan pengangkutnya. Sistem informasi yang menyediakan data di antara berbagai aktivitas produksi, yang dikenal dengan *manufacturing resources planning* sangat menentukan keberhasilan dalam pengolahan kelapa sawit yang telah dibuat. Perencanaan kebutuhan kendaraan pengangkut TBS yang sesuai dengan rencana produksi TBS juga sangat diperlukan. Proses ini sangat diperhatikan agar menjaga kondis TBS agar terjaga kualitasnya.

Buah Segar (TBS) hasil pemanenan harus segera diangkut ke Pabrik Tandan untuk diolah lebih lanjut. Pada buah yang tidak segera diolah, maka Kandungan Asam Lemak Bebas (ALB) semakin meningkat. Untuk menghindari hal tersebut, maksimal delapan jam TBS setelah dipanen harus segera diolah. (Hartono, 2010).

Sistem transportasi TBS di perkebunan kelapa sawit sangat penting dalam meninjau perkembangan pada produksi CPO. Terlebih dari itu untuk ke lancaran pada transport TBS harus memperhatikan dari mulai kondisi jalan, kondisi transport TBS, topografi, beban, dan waktu. Dalam hal ini sangatlah perlu diperhatikan dalam pengangkutan TBS agar dapat berjalan dengan lancar.

Dalam sistem angkut ini terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi di perkebunan kelapa sawit. Misalnya keterlambatan terhadap pengangkutan TBS dari TPH ke truk hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran transport TBS dalam melakukan antar jemput TBS menuju pabrik, Kondisi jalan yang kurangnya perawatan, terdapat waktu hilang atau adanya keberhentian yang tidak terhubung dengan waktu kerja, terdapatnya beban yang berlebihan terhadap transportasi TBS, dan adanya bentuk antrian pada *loading ramp* yang cukup lama dalam penurunan TBS karena kapasitas dari *loading ramp* yang kurang besar.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dilakukan penelitian ini adalah mengidentifikasi kelancaran transportasi TBS dari TPH ke *loading ramp* di setiap antar blok kebun kelapa sawit.

## 1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya meneliti kinerja alat tranportasi truk manual.
2. Sistem yang dipelajari pada perusahaan sewasta.

## 1.4. Tujuan Penelitian

1. Memetakan waktu transport truk pembawaTBS.
2. Menghitung waktu efektif, waktu transit dan waktu tunggu di *loading ramp.*
3. Menganalisis kinerja transport TBS (kapasitas dan kecepatan) pada berbagai kondisi afdeling blok kebun kelapa sawit.

## 1.5. Manfaat Penelitian

1. Membantu pengelolaan transport agar lebih efisien dan efektif.
2. Penelitian ini agar dapat memberikan informasi tentang kinerja transportasi, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan manajemen angkut TBS,